

PENGARUH INDEPENDENSI, LOCUS OF CONTROL, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN TIME BUDGET PRESSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Auditor Kantor Inspektorat Pekalongan dan Sekitarnya)

Saniyya Nabila Su'daa¹, Komala Ardiyani², dan Amalia ilmiani³

Universitas Pekalongan,

*Email : *saniyyanabila@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi, locus of control, due professional care, dan etika auditor terhadap kualitas audit kantor inspektorat daerah dengan time budget pressure sebagai variabel moderasi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Responden dalam penelitian ini yaitu auditor yang berada pada Inspektorat Kota Pekalongan, Inspektorat Kabupaten Pekalongan dan Inspektorat Kabupaten Batang yang memiliki posisi sebagai Jabatan Fungsional Auditor (JFA). Hasil penelitian ini yaitu independensi, locus of control, dan due professional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit kantor inspektorat daerah. Etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit kantor inspektorat daerah. pada variabel moderasi, time budget pressure dapat memoderasi hubungan due professional care dan etika auditor terhadap kualitas audit kantor inspektorat daerah. Time budget pressure tidak dapat memoderasi hubungan independensi dan locus of control terhadap kualitas audit kantor inspektorat daerah.

Kata kunci :Independensi, *Locus Of Control*, *Due Professional Care*, Etika Auditor, *Time Budget Pressure*.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of independence, locus of control, due professional care, and auditor ethics on the audit quality of regional inspectorate offices with time budget pressure as a moderating variable. Collecting data in this study using a questionnaire method. Respondents in this study are auditors who are in the Pekalongan City Inspectorate, Pekalongan Regency Inspectorate and Batang Regency Inspectorate who have a position as Functional Auditor Position (JFA). The results of this study, namely independence, locus of control, and professional prudence have no effect on the audit quality of regional inspectorate offices. Auditor ethics has a significant positive effect on the audit quality of regional inspectorate offices. on the moderating variable, time budget pressure can moderate the relationship between due professional care and auditor ethics on the audit quality of regional inspectorate offices. Time budget pressure cannot moderate the relationship between independence and locus of control on the audit quality of regional inspectorate offices.

Keywords: *Independence, Locus Of Control, Due Professional Care, Auditor Ethics, Time Budget Pressure.*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pengelolaan keuangan negara dituntut untuk selalu untuk efektif, efisien, transparan, akuntabel, bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pemerintah tugasnya sebagai fungsi pengawasan intern yaitu yang andal dan memiliki sistem pengendalian intern yang baik, dapat mempertanggung- jawabkan penggunaan dana untuk pelaksanaan pemerintahan dan

memastikan pelaksanaan kegiatan merata di seluruh sektor publik serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah daerah membutuhkan suatu badan pengawas daerah untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan penggunaan laporan keuangan negara ataupun praktik korupsi, kolusi dan nepotisme yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Lembaga pengawas daerah yang melaksanakan kegiatan pengawasan umum terhadap pemerintah daerah dan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah yaitu Inspektorat Daerah. Dengan adanya pengawasan ini, diharapkan laporan hasil audit yang dihasilkan berkualitas dan mencapai tuntutan masyarakat untuk menciptakan good governance dan clean governance.

Dalam Permenpan No.64 tahun 2007, Inspektorat daerah merupakan aparat pengawas fungsional yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati/walikota. Dalam melaksanakan audit di lingkup internal pemerintah diperlukan auditor atau APIP yang berkualitas untuk dapat menghasilkan laporan audit yang baik, dan memenuhi transparansi instansi pemerintah, serta memuat fakta-fakta yang akurat (Joyo Raharjo, 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit seorang APIP, yaitu Independensi, locus of control, due professional care, etika auditor, dan time budget pressure.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada auditor pada kantor inspektorat daerah tersebut. Objek penelitian ini adalah auditor yang terdapat di kantor inspektorat daerah Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang yang memiliki Jabatan Fungsional Auditor (JFA).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen. Variabel independen adalah independensi, *locus of control*, *due professional care*, dan etika auditor. sedangkan variabel moderasi yaitu *time budget pressure*, dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Teknik analisis yang digunakan yaitu MRA (*Moderate Regression Analys*).

Tabel 1. Indikator-indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Independensi	- Independensi penyusunan program; - Independensi pelaksanaan pekerjaan; - Independensi laporan
2.	<i>Locus Of Control</i>	<i>Locus of control internal</i> <i>Locus of control eksternal</i>
3.	<i>Due Professional Care</i>	- Skeptisme profesional - Keyakinan yang memadai
4.	Etika Auditor	- Kepercayaan - Tingkah laku - kedudukan
5.	<i>Time Budget Pressure</i>	- keterbatasan waktu - efisiensi waktu - peningkatan kinerja - pemenuhan target
6.	Kualitas Audit	- keakuratan temuan audit - nilai rekomendasi - kejelasan laporan - manfaat audit

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

P	R HITUNG	R TABEL	HASIL
INDEPENDENSI (IND)			
X1.1	0,678	0,304	VALID
X1.2	0,529	0,304	VALID
X1.3	0,434	0,304	VALID
X1.4	0,685	0,304	VALID
X1.5	0,567	0,304	VALID
X1.6	0,597	0,304	VALID
X1.7	0,721	0,304	VALID
X1.8	0,773	0,304	VALID
X1.9	0,507	0,304	VALID
LOCUS OF CONTROL			
X2.1	0,749	0,304	VALID
X2.2	0,425	0,304	VALID
X2.3	0,545	0,304	VALID
X2.4	0,581	0,304	VALID
X2.5	0,312	0,304	VALID
X2.6	0,650	0,304	VALID
X2.7	0,682	0,304	VALID
X2.8	0,714	0,304	VALID
X2.9	0,333	0,304	VALID
DUE PROFESSIONAL CARE (DPC)			
X3.1	0,834	0,304	VALID
X3.2	0,777	0,304	VALID
X3.3	0,597	0,304	VALID
X3.4	0,789	0,304	VALID
X3.5	0,692	0,304	VALID

X3.6	0,821	0,304	VALID
X3.7	0,729	0,304	VALID
X3.8	0,641	0,304	VALID
ETIKA AUDITOR (ETIKA)			
X4.1	0,679	0,304	VALID
X4.2	0,664	0,304	VALID
X4.3	0,731	0,304	VALID
X4.4	0,486	0,304	VALID
X4.5	0,672	0,304	VALID
X4.6	0,739	0,304	VALID
TIME BUDGET PRESSURE (TBP)			
M.1	0,796	0,304	VALID
M.2	0,818	0,304	VALID
M.3	0,326	0,304	VALID
M.4	0,516	0,304	VALID
M.5	0,504	0,304	VALID
M.6	0,768	0,304	VALID
M.7	0,375	0,304	VALID
KUALITAS AUDIT (QUALITY)			
Y.1	0,841	0,304	VALID
Y.2	0,601	0,304	VALID
Y.3	0,742	0,304	VALID
Y.4	0,772	0,304	VALID
Y.5	0,881	0,304	VALID
Y.6	0,939	0,304	VALID
Y.7	0,768	0,304	VALID

Sumber : data primer yang diolah 2022

Berdasarkan uji validitas keseluruhan variabel diatas dapat disimpulkan pernyataan kuesioner pada variabel independensi, locus of control, due professional care, etika auditor, time budget pressure dan kualitas audit valid karena nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
independensi	0,776	RELIABEL
<i>Locus Of Control</i>	0,729	RELIABEL
<i>Due Professional Care</i>	0,860	RELIABEL
Etika Profesi	0,709	RELIABEL
<i>Time Budget Pressure</i>	0,704	RELIABEL
Kualitas Audit	0,903	RELIABEL

Sumber : data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluru variabel penelitian reliabel, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari kriteria yang ditetapkan yaitu $>0,7$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistic non-parametirik Kolmogorov Smirnov dibawah berikut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,111 > 0,05$, artinya data tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17790274
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.065
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data primer yang diolah 2022

2. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian dibawah menunjukan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga dapat disimpulkan masing-masing

variabel bebas tidak memiliki hubungan atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4 . Hasil Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Independensi	0,505	1,979
Locus Of Control	0,728	1,374
Due Professional Care	0,601	1,664
Etika Profesi	0,586	1,706
Time Budget Pressure	0,889	1,124

Sumber : data primer yang diolah 2022

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian dibawah nilai signifikan dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada sampel data.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Hasil
independensi	0,744	Bebas HETEROSKEDASTISITAS
Locus Of Control	0,886	Bebas HETEROSKEDASTISITAS
Due Professional Care	0,859	Bebas HETEROSKEDASTISITAS
Etika Profesi	0,677	Bebas HETEROSKEDASTISITAS
Time Budget Pressure	0,615	Bebas HETEROSKEDASTISITAS

Sumber : data primer yang diolah 2022

Uji Kecocokan Model

A. Uji F

Berdasarkan analisis yang ditunjukan pada tabel diatas diketahui nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu $6,572 > 2,23$ serta nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka keputusannya menolak H_0 yang artinya secara bersama-sama variabel kompetensi, independensi dan due professional care berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit internal perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	6.572	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : data primer yang diolah 2022

B. Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinan diatas. Diketahui nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,614. nilai tersebut dapat diartikan variabel independensi, locus of control, due professional care, etika profesi, dan time budget pressure mampu mempengaruhi kualitas audit sebesar 61,4% sisanya sebesar 38,6% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Tabel 7. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.784 ^a	0.614	0.521	2.120

a. Predictors: (Constant), Etika_TBP, DPC, LoC, IND, Etika, DPC_TBP, LoC_TBP, IND_TBP

Sumber : data primer yang diolah 2022

Uji MRA

Tabel 8. Hasil Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.298	4.168		1.271	.213
	IND	.269	1.009	.309	.267	.791
	LoC	.459	.796	.588	.577	.568
	DPC	-1.485	.758	-1.580	-1.958	.059
	Etika	2.224	.874	2.036	2.545	.016
	IND_TBP	.008	.046	.461	.164	.870
	LoC_TBP	-.027	.038	-1.364	-.713	.481
	DPC_TBP	.069	.031	3.174	2.244	.032
	Etika_TBP	-.081	.039	-3.057	-2.069	.046

a. Dependent Variable: Quality

Sumber : data primer yang diolah 2022

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$KA = \alpha + 0,269 IN + 0,459 LOC - 1,485 DPC + 2,224 EA + 0,008 IN_TBP - 0,027 LoC_TBP + 0,690 DPC_TBP - 0,81 Etika_TBP + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.298	4.168		1.271	.213
	IND	.269	1.009	.309	.267	.791
	LoC	.459	.796	.588	.577	.568
	DPC	-1.485	.758	-1.580	-1.958	.059
	Etika	2.224	.874	2.036	2.545	.016
	IND_TBP	.008	.046	.461	.164	.870
	LoC_TBP	-.027	.038	-1.364	-.713	.481
	DPC_TBP	.069	.031	3.174	2.244	.032
	Etika_TBP	-.081	.039	-3.057	-2.069	.046

a. Dependent Variable: Quality

Sumber : data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,791 > 0,05$; artinya independensi tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. **H₁ ditolak.**
- 2) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,568 > 0,05$; artinya *locus of control* tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. **H₂ ditolak.**
- 3) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,059 > 0,05$; artinya *due professional care* tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. **H₃ ditolak.**
- 4) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,016 > 0,05$; artinya etika auditor tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. **H₄ diterima.**
- 5) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,870 > 0,05$; artinya *time budget pressure* tidak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh independensi terhadap kualitas audit. **H₅ ditolak.**
- 6) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,481 > 0,05$; artinya *time budget pressure* tidak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh locus of control terhadap kualitas audit. **H₆ ditolak.**
- 7) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,032 > 0,05$; artinya *time budget pressure* memperkuat hubungan antara pengaruh independensi terhadap kualitas audit. **H₇ diterima.**
- 8) Nilai signifikansi pada variabel independensi sebesar $0,870 > 0,05$; artinya *time budget pressure* memperlemah hubungan antara pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit. **H₈ ditolak.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh independensi, *locus of control*, *due professional care*, dan etika auditor terhadap kualitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
2. Variabel *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
3. Variabel *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
4. Variabel Etika Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
5. Variabel moderasi *Time Budget Pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
6. Variabel moderasi *Time Budget Pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
7. Variabel moderasi *Time Budget Pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
8. Variabel moderasi *Time Budget Pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [1] Alam, D., & Suryanawa, I. K. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Kompetensi , Indepedensi , Akuntabilitas , dan Due Profesional Care Pada Kualitas Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Uday. 21, 2282–2310.
- [2] [2] Dian, P., Savitri, I., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Time Budget Pressure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Due Professional Care dan Pengalaman Audit Pada Kualitas Audit. 22, 1112–1140.
- [3] [3] Dwinesia, R., & Kaluge, D. (2018). ROTASI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT. 8(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.29>
- [4] [4] Fajria, E. N. (2020). Pengaruh etika profesi, independensi auditor, dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [5] [5] Josephine, N. (2021). Pengaruh self efficacy, time budget pressure, due professional care, pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit internal pada Inspektorat Kota Medan. SKRIPSI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.

- [6] [6] Joyo Raharjo, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP SURABAYA YANG TERDAFTAR DI OJK) Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [7] [7] Lubis, N. K. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 53–65. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>
- [8] [8] Megayani, N. K., Ayu Suryandari, N. N., Putu Gede, A. A., & Susandya, B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20671>
- [9] [9] Patriandari, & Heryanto, P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Internal Audit Pada PT. OTO Multiartha Jakarta. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 49–64. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1014>
- [10] [10] Pirmansyah, Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(1), 13.
- [11] [11] Prabhawanti, S. W. (2018). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Un. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 24, 2247–2273.
- [12] [12] Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- [13] [13] Siregar, H. (2018). Pengaruh Locus of control, etika audit, tekanan waktu dan komitmen terhadap tingkat perilaku penyimpanan dala audit pada kantor akuntan publik. Tesis Universitas Sumatera Utara.
- [14] Verawati, N. M. A. A., & Wirakusuma, M. A. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1083–1111.